

BAB V

PENUTUP

Ide/gagasan yang diangkat menjadi karya seni merupakan hasil dari pemikiran, pengalaman, dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar kehidupan penulis. Pengalaman dan interaksi dengan objek, kejadian, serta fenomena yang terjadi disekitar kehidupan penulis dari masa kanak-kanak hingga dewasa ini merupakan sumber ide dan inspirasi dalam berkesenian. Ide dan pemikiran ini diaplikasikan ke dalam proses berkesenian dan diwujudkan kedalam karya-karya lukisan sehingga dapat dilihat dan dinikmati oleh publik.

Dalam laporan Tugas Akhir ini yang membahas mengenai “Persepsi Terhadap Imaji Kaca Balok Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”. Sesuai dengan judulnya, karya-karya yang dihadirkan merupakan intepretasi dari persepsi penulis ketika mengamati imaji yang terdistorsi oleh kaca balok. Penulis berusaha untuk menghadirkan sebuah karya yang bersumber dari imaji yang muncul dikarenakan kaca balok dan diterapkan kedalam lukisan. Sebagai contoh, dalam karya yang berjudul “Blurry Vision” digambarkan sebuah abstraki portrait manusia yang dikarenakan oleh distorsi kaca balok, Image dari wajah yang terdistorsi oleh kaca balok dimaksudkan untuk dapat menggambarkan bagaimana cara kita memandang suatu hal yang relatif lebih sulit untuk diidentifikasi, sehingga kita akan sangat bergantung dengan persepsi yang masing-masing kita miliki, dan hal tersebut akan membuat penilaian kita akan bersifat sangat subjektif dikarenakan persepsi yang kita miliki berbeda-beda.

Melihat secara langsung objek, melihat imaji objek yang telah terdistorsi kaca balok, hasil pengamatan dan perenungan diolah menjadi karya lukis, hingga pada akhirnya dinikmati oleh publik. Dalam setiap tahapnya persepsi dan emosi yang dihasilkan terhadap subjek akan selalu berubah dan tidak menentu. Tak jarang juga karya yang dihasilkan dapat membangun sebuah metafora dan narasi dari sebuah permasalahan yang dirasakan. Seperti dalam karya “Ambiguity of Act #1” yang merupakan cerminan dari pengalaman pan pemikiran yang dimiliki penulis tentang keambiguan sebuah tindakan, sebuah tindakan dapat memiliki lebih dari satu makna dan alasan. Berpelukan yang sering diasosiasikan dengan tindakan yang menggambarkan sebuah kasih sayang namun juga dapat menggambarkan tentang

kesedihan dan perpisahan. Hal tersebut digambarkan dengan abstraksi dari imaji dua orang yang berpelukan dan penggunaan warna panas dan dingin yang mendominasi.

Tentunya dalam pembuatan karya mengalami banyak kendala-kendala seperti sulitnya mewujudkan ide kedalam bentuk visual, maupun kendala teknis. Dalam pengerjaan karya kendala teknis merupakan permasalahan yang paling sering muncul, dikarenakan oleh penggunaan material cat air ketika ada kesalahan penulis harus mengulang pengerjaan karya dari awal dengan bidang kertas baru. Penggunaan beberapa jenis material juga membuat proses pengerjaan menjadi lebih lama, karena memerlukan waktu untuk mempelajari dan membiasakan diri dengan material. Membuat lukisan berukuran besar juga memiliki kendala tersendiri. Contohnya, dalam karya “Ambiguity of act #1” yang memiliki ukuran sekitar 150 x 150 cm. Saat proses pengerjaan karya, dikarenakan penggunaan teknik *wet on wet* bidang kertas yang akan dilukis harus dalam posisi tidur, hal itu membuat diperlukan usaha dan tenaga lebih untuk dapat menjangkau bidang yang berada di tengah tanpa merusak dan mengotori karya. Selain itu penggunaan teknik *wet on wet* pada bidang besar sangat berbeda dibandingkan dengan bidang kecil, sehingga penulis harus membiasakan diri lagi.

Dalam proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir dan 20 karya lukis di dalamnya, banyak pembelajaran yang didapat dari setiap prosesnya. Ketika tahap awal memulai perencanaan dan pendalaman konsep ide penulis menyadari bahwa konsep untuk karya seni tidaklah harus selalu bersumber dari hal yang rumit. Namun ide untuk sebuah konsep karya seni juga dapat berasal dari hal yang sederhana dan yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Ketika hal yang sederhana tersebut kita alami dan pelajari lebih jauh, kita akan dapat menemukan hal-hal yang menarik tentang hal tersebut. Ketika dalam proses riset untuk pendalaman konsep juga bisa mendapatkan informasi-informasi baru yang dapat memberikan inspirasi untuk diterapkan kedalam karya, penulis juga dapat berdialog dengan dosen, seniman, dan teman-teman mahasiswa/i tentang berkesenian dan pendalaman konsep.

Dari segi proses dan eksplorasi visual, penulis dapat mencoba beberapa jenis material yang berbeda seperti cat air, indian ink, cat akrilik, ecolin dan

mempelajari setiap karakteristik dan efek yang dihasilkan oleh material-material tersebut. Mencoba menggabungkan beberapa material didalam satu karya juga memberikan kesan dan bentuk visual yang berbeda. Selain itu membuat 20 karya lukisan juga memberikan pemahaman bentuk dan teknik yang lebih mendalam kepada penulis, sehingga penulis bisa mewujudkan karya mendekati dengan apa yang penulis inginkan. Maupun belajar tentang kedisiplinan dan konsistensi dalam berkarya.

Dari 20 karya lukisan yang telah dibuat, beberapa lukisan dianggap sudah mewakili maksud yang ingin di sampaikan secara konsep penciptaan dan perwujudan, namun ada sebagian lukisan yang belum berhasil mengungkapkan ide dan gagasan yang dimaksud secara sempurna. Lukisan “Blurry Vision #1”, dan “Blurry Vision #2” merupakan karya yang dianggap belum sesuai dengan yang penulis inginkan. Karena keduanya merupakan karya awal dan merupakan percobaan penggunaan efek yang dimiliki masing masing material, membuat efek dan bentuk visual yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang penulis inginkan. Lukisan “Ambiguity of Act #1”, dan “Fragment of Memories” dianggap telah berhasil mewakili maksud yang penulis inginkan. Dalam kedua lukisan tersebut dirasa telah berhasil mewakili gagasan yang penulis inginkan dan efek cat air yang dihasilkan berhasil memenuhi ekspektasi visual dari penulis.

Karya-karya yang dihasilkan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini dirasa sudah mampu untuk mewakili konsep tentang “PERSEPSI TERHADAP IMAJI KACA BALOK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS”. Semua karya dihasilkan dengan usaha kerja serius dengan mencoba menampilkan kemampuan akademis yang dipelajari selama berkuliah di jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta. Kritik dan saran dibutuhkan penulis guna meningkatkan mutu dalam berkarya, serta sebagai bahan perenungan pribadi penulis. Melalui Laporan Tugas Akhir ini diharapkan mampu menjadi bermanfaat sebagai inspirasi secara ide konsep penciptaan serta konsep perwujudan bagi mahasiswa seni lainnya dan masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Budiman, Kris, *Semiotika Visual, Konsep, isu, dan Problem Ikonitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea* (New Jersey: Prantice Hall, 1967)

Labino, Dominick, *Art Horizon: Visual Art in Glass* (U.S.A: Wm. C. Brown Company Publishers. 1968)

Moeliono, Anton M. (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

Sidik, Fajar, Aming Prayitno, *Desain Elementer* (Yogyakarta: STSRI ASRI, 1981)

Soedarso, Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern* (Jakarta: Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000)

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* (Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Djagad Art House, 2011)

Website

<https://beachfo.bandcamp.com/album/clash-the-truth>

<https://indoartnow.com/artists/jabbar-muhammad>

<https://id.pinterest.com/pin/298504281527374315/>

<https://menganga.wordpress.com/tag/film-horor-jerman/>

https://whitecube.com/artists/artist/josiah_mcelheny

https://whitecube.com/exhibitions/exhibition/josiah_mcelheny_bermondsey_2017

<https://www.bhinneka.com/epson-projector-eb-980w-sku3319749341>

<https://www.discogs.com/Blonde-Redhead-Melody-Of-Certain-Damaged-Lemons/master/22457>

<http://www.manzoartworks.com/images/recent/06.jpg>

http://youtube.com/watch?v=gF4_BUy-MLA